

# **Pemberdayaan Kader Remaja, Anak, Post Partum, Ibu Hamil, dan Degeneratif (RAPID) dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Post Partum dan Anak**

**Nurul Kamariyah**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, nurulkamariyah@unusa.ac.id

**Siti Nurjanah**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

## **Abstract**

The pregnancy and rebirth is a major inflammatory needs, which in fact scsections of the mother gave birth to the problems such as does not overshot water and the inability of a new infant reproductive stimulation. The study of research is an effective islamic state empowerment of the emitor 's Post and the needs of the first ladies and the new child 's health and infant birth in celibacy of Surabaya. The design of the analitik research with a cross-concordance of the sex basis of the population (the Post) of the Post of the Post and of 32 and the family of 32. Simple random sampling. Date analysis is using the statistical application of Mann Ihtney Test of the independent variable of the Post and child, the dependen variable of the Post 's mother 's Post and the infant Post, the data of the data by using data observation analysed by the value  $\alpha = 0.05$ . Hhasil research before and following the role of the first lady post 's first lady 's post, which was raised by the children 's fund, and the company 's first lady, which he was to be willing to be able to the support of the post and the children 's post by the first ladies and the new child, born to the post of the post and the new children of the pschism. The conclusion of the empowerment of the cadence is the first Post and a long term of the term will increase the deraiad of the people of the people and the power of the mother 's Post and the new baby was born. Suggestion the people 's emitted, involves the kader and performed the escort by

**Keyword** : empowerment; kadre;postpartum;children

## **Abstrak**

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu kebutuhan fisiologis, yang pada sebagian besar perempuan terjadi dalam kondisi yang normal namun pada kenyataannya sebagian besar ibu melahirkan terjadi masalah sepertitidak keluarnya air susu dan ketidakmampuan melakukan stimulasi bayi baru lahir. Tujuan penelitian adalah mengalisis efektifitas pemberdayaan kader Ibu Post Partum dan Anak terhadap peningkatan derajat kesehatan Ibu post partum dan Bayi Baru Lahir di Kelurahan Wonokromo Surabaya. Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan cross sexional. Populasi kader Ibu Post Partum dan Anak sebesar 32 dan sampel sebesar 30. Teknik *simple random sampling*. Analisis data adalah menggunakan uji statistik *Mann Whitney Test*. Variabel independen yaitu kader Ibu Post Partum dan Anak, variabel dependen yaitu derajat kesehatan ibu post partum dan bayi baru lahir. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi Data dianalisis dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian sebelum dan sesudah adanya peran kader ibu post partum dan anak didapatkan  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat efektifitas pemberdayaan kader post partum dan anak terhadap Peningkatan Derajat Kesehatan Ibu post Pastum dan Bayi Baru Lahir di Kelurahan Wonokromo. Simpulan Pemberdayaan Kader Ibu Post Partum dan Anak secara jangka panjang akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu post partum dan Bayi Baru Lahir. Saran diperlukan pemberdayaan masyarakat, melibatkan kader dan melakukan pendampingan oleh kader.

## PENDAHULUAN

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu kebutuhan fisiologis, yang pada sebagian besar Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu kebutuhan fisiologis, yang pada sebagian besar perempuan terjadi dalam kondisi yang normal namun pada kenyataannya sebagian besar ibu melahirkan terjadi masalah secara urutan prioritas adalah tidak keluarnya air susu. Beberapa studi terbaru mengungkapkan bahwa masalah yang sering terjadi pada ibu setelah melahirkan adalah secara urutan prioritas adalah produksi air susu, perawatan ibu perineum, perawatan dan stimulasi bayi baru lahir untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Masyarakat di Wonokromo mempunyai kebiasaan untuk mengawinkan anaknya di usia muda sehingga terjadi kehamilan di bawah umur. Kebiasaan masyarakat Madura adalah mengawinkan anak-anaknya di bawah umur, dikarenakan mitos yang salah tentang kalau tidak kawin di usia muda dianggapnya adalah perawan tua. Persepsi masyarakat Madura yang mempunyai konsep banyak anak banyak rejeki, akan mengakibatkan persepsi yang kurang benar yaitu walaupun usia sudah tua wanita Madura masih mempunyai keinginan untuk hamil.

Kematian pada ibu melahirkan serta bersalin adalah masalah yang sangat besar

terjadi di negara berkembang. Di negara berkembang sekitar 25 – 50% kematian ibu post partum terjadi pada wanita usia subur. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama kematian wanita muda pada masa puncak produktivitasnya. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan tolok ukur untuk menilai keadaan pelayanan obstetri disuatu negara. Bila AKI masih tinggi berarti sistim pelayanan obstetri masih buruk, sehingga memerlukan perbaikan. Faktor meningkatnya AKI saat bersalin dikarenakan secara jumlah, angka kematian ibu di Jawa Timur masih cukup besar, yaitu 567 ibu meninggal di tahun 2014 dan 413 ibu per September 2015. Penyebab kematian ibu hamil terbesar disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan atau sering diistilahkan preeklampsia. Kejadian preeklampsia menduduki peringkat pertama sampai mencapai 35 persen, diikuti dengan perdarahan saat lahir sebesar 25 persen.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah keterlambatan pengambil keputusan untuk penggunaan fasilitas kesehatan, pemberian makan nasi sebelum waktunya, dan pertolongan persalinana bukan oleh tenaga kesehatan dan kurangnya stimulasi pada anak. Seringkali kita mendengar bahwa keputusan untuk memilih layanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan

dan persalinan sangat tergantung kepada sistem kekerabatan yang mengacu kepada tata aturan di dalam keluarga tentang siapa yang berwenang mengambil keputusan. Demikian dominannya pengambil keputusan di dalam keluarga, sehingga persoalan krisispun harus meminta restu kepada yang berwenang itu. Proses pengambilan keputusan seringkali memperlambat penanganan ibu dan bayi yang menghadapi risiko kematian, sehingga terjadilah yang dikenal dengan terlambat mendapatkan penanganan kegawatdaruratan kehamilan atau persalinan.

Pemberdayaan kader Ibu Post Partum dan Anak sebagai solusi bagi ibu setelah melahirkan harus secepat mungkin menyiapkan fisik dan psikologinya untuk mengurus dirinya atau bayi sepulang dari rumah sakit atau rumah bersalin atau pelayanan kesehatan yang lainnya. Istirahat yang berkualitas walaupun belum bisa memenuhi kuantitas karena tentu saja seorang ibu akan sibuk mengasuh bayinya akan membantu memulihkan masa nifas. Karena saat tidur adalah saat meregenerasi sel, memulihkan kondisi fisik dan mental. Perawatan ibu selama masa nifas sangat sederhana dan bisa dengan mudah dipraktekkan agar kondisi ibu cepat pulih dan dapat maksimal mengasuh bayi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik yaitu penelitian yang penelitiannya mencari hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum dan anak sebesar 32 anak, sampel yang digunakan sebesar 30 responden. Teknik pengambilan sampel adalah dengan probability sampling dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data adalah menggunakan uji statistik *Mann Whitney Test*. Variabel independen yaitu kader Ibu Post Partum dan Anak, variabel dependen yaitu derajat kesehatan ibu post partum dan bayi baru lahir. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi data dianalisis dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Tahap Pengolahan Data:

- a. Editing Proses editing kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan lembar observasi.
- b. Coding Koding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Processing Setelah semua isi lembar observasi penuh, sudah melewati sistem coding maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.
- e. Entry Data

Semua jawaban yang telah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

- e. Tabulasi Dalam tabulasi data meliputi pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

## HASIL PENELITIAN

Tabel distribusi frekuensi pemberdayaan kader ibu post partum di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Pemberd kader ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	70
2	Cukup	9	30
3	Kurang	0	00
	Jumlah	30	100,00

*Sumber : Data primer 2018*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar (70%) ibu post partum mempunyai pemberdayaan yang baik.

Tabel distribusi frekuensi pemberdayaan kader anak pada anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Pemberd kader anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	20	67
2	Cukup	8	27
3	Kurang	2	6
	Jumlah	30	100,00

*Sumber : Data primer 2018*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar (67%) kader anak mempunyai pemberdayaan yang baik.

Tabel distribusi frekuensi derajat kesehatan ibu post partum sebelum ada peran kader ibu post partum dan

anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Derajat kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	10
2	Cukup	12	40
3	Kurang	15	50
	Jumlah	30	100,00

*Sumber : Data primer 2018*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan setengahnya (50%) ibu post partum mempunyai derajat kesehatan yang kurang

Tabel distribusi frekuensi derajat kesehatan anak sebelum ada peran kader ibu post partum dan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Derajat kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	5	16,7
2	Cukup	18	60,0
3	Kurang	7	23,3
	Jumlah	30	100,00

*1. Sumber : Data primer 2018*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar (60%) anak mempunyai derajat kesehatan yang cukup.

Tabel distribusi frekuensi derajat kesehatan ibu post partum sesudah ada peran kader ibu post partum dan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Derajat kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	36,7
2	Cukup	19	63,3
3	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100,00

*Sumber : Data primer 2018*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar (63,3%) ibu post partum

mempunyai derajat kesehatan yang cukup

Tabel distribusi frekuensi derajat kesehatan anak sesudah ada peran kader ibu post partum dan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018

No	Derajat kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	36,7
2	Cukup	19	63,3
3	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100,00

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden didapatkan sebagian besar (63,3%) anak mempunyai derajat kesehatan yang cukup

Tabel tabulasi silang sesudah pemberdayaan kader ibu post partum dan anak dengan derajat kesehatan ibu post partum di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018.

Pemberdayaan	Derajat kesehatan ibu post partum						Jumlah $\Sigma$	P-value
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
Baik	8	38,0	1	61,9	0	00,0	2	100,00
Cukup	3	33,3	6	77,7	0	00,0	9	100,00
Kurang	0	00,0	0	00,0	0	00,0	0	100,00
Jumlah	11	36,6	7	63,3	0	00,0	3	100,00

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 9 orang yang pemberdayaan kader “ibu post partum dan anak” cukup hampir seluruhnya (77,77%) mempunyai derajat kesehatan ibu post partum yang cukup.

Hasil uji statistik *Mann-Whitney*, sesudah adanya pemberdayaan kader ibu post partum dan anak didapatkan  $\rho = 0,000$

$< \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu post partum di Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Tabel tabulasi silang sesudah pemberdayaan kader ibu post partum dan anak dengan derajat kesehatan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya Juni 2018.

Pemberdayaan	Derajat kesehatan anak						Jumlah $\Sigma$	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	7	35,00	1	65,30	0	00,00	20	100,00
Cukup	3	37,50	5	62,50	0	00,00	8	100,00
Kurang	1	50,00	1	50,00	0	00,00	2	100,00
Jumlah	11	30,00	7	66,66	0	03,33	30	100,00

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang yang pemberdayaan kader ibu post partum dan anak baik sebagian besar (65.00%) mempunyai derajat kesehatan anak yang cukup.

Hasil uji statistik *Mann-Whitney*, sesudah adanya pemberdayaan kader ibu post partum dan anak didapatkan  $\rho = 0,000$   $< \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap peningkatan derajat kesehatan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya.

## PEMBAHASAN

**Efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan ibu post partum**

Hasil uji statistik *Mann-Whitney* dari penelitian didapatkan hasil  $\rho=0,000$  dan dinyatakan lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak maka terdapat efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu post partum di kelurahan Wonokromo Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian terdapatnya efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan ibu post partum dibuktikan dengan tidak adanya masalah pada ibu post partum setelah melahirkan. Semakin sehatnya ibu postpartum tidak mengalami perdarahan, tidak mengalami gangguan nutrisi pada ibu dan bayinya, dan infeksi pada ibu setelah melahirkan.

Perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap positif dari responden dikarenakan adanya peran kader yang maksimal diberikan kepada responden tentang pengetahuan terkait dengan perawatan ibu post partum beserta anaknya sehingga didapatkan terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan tolok ukur rendahnya angka kesakitan pada anak.

Teori yang mendasari hal tersebut diatas adalah Taylor tahun 2013 yang menyatakan komponen pertama dalam mengembangkan model efektifitas dengan cara pengembangan kesadaran sehingga masyarakat mampu bersikap kritis dan

reflektif untuk mencapai tujuan mereka. Mengembangkan kesadaran dapat membangun praktis dalam hal pelatihan dan peningkatan kapasitas untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus untuk berbagai keperluan.

Faktor lain seperti dukungan yang tepat, pengalaman, jaringan dan koneksi atau yang lebih signifikan dalam hal meningkatkan atau mengembangkan kesadaran. Sebuah dimensi lebih lanjut dalam hal pengembangan kesadaran berasal dari pengembangan masyarakat dan berkaitan dengan pemikiran kritis dan refleksi. Hal ini memerlukan proses penyadaran dimana masyarakat mengambil pandangan analitis situasi mereka dalam rangka untuk menentukan alasan sosial, politik, dan ekonomi bagi ketidakterdayaan mereka (Freire dan Ledwith dalam Lawson & Kearns 2010)

### **Efektifitas Pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan anak**

Hasil uji statistik *Mann-Whitney* dari penelitian didapatkan hasil  $\rho=0,000$  dan dinyatakan lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak maka terdapat efektifitas pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap peningkatan derajat kesehatan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian terdapatnya efektifitas pemberdayaan kader

ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan anak dibuktikan dengan semakin sehatnya bayi atau tidak mengalami sakit selama satu bulan, baik sakit ringan seperti flu batuk pilek, panas, atau diare.

Sakit yang dimaksud adalah sakit ringan yang dikeluhkan oleh orang tua. Semakin baiknya pengetahuan dari orang tua tentang bagaimana menjaga kesehatan anak dan menstimulasi perkembangan anak membuat ibu mempunyai sikap yang positif sehingga membuat anak dalam kondisi sehat. Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan dan sikap yang positif terhadap perkembangan anak yang didukung dengan kemampuan dan pendampingan dari kader ibu post partum dan anak membuat responden semakin baik pula baik pengetahuan dan sikapnya sehingga kader ibu post partum dan anak akan memberikan semua ilmu yang dimiliki kepada responden sesuai yang didapat dari peneliti. Perubahan peningkatan pengetahuan dan sikap positif dari responden dikarenakan adanya peran kader yang maksimal diberikan kepada responden tentang pengetahuan terkait dengan stimulasi perkembangan pada anak dan menjaga kesehatan pada anak sehingga didapatkan terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan tolak ukur rendahnya angka kesakitan pada anak.

Teori yang mendasari hal tersebut di atas adalah Taylor tahun 2013 yang menyatakan komponen pertama dalam mengembangkan model efektifitas dengan cara pengembangan kesadaran sehingga masyarakat mampu bersikap kritis dan reflektif tentang apa yang mereka mencapai tujuan mereka. Mengembangkan kesadaran dapat membangun praktis dalam hal pelatihan dan peningkatan kapasitas untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus untuk berbagai keperluan.

Faktor lain seperti dukungan yang tepat, pengalaman, jaringan dan koneksi atau yang lebih signifikan dalam hal meningkatkan atau mengembangkan kesadaran. Sebuah dimensi lebih lanjut dalam hal pengembangan kesadaran berasal dari pengembangan masyarakat dan berkaitan dengan pemikiran kritis dan refleksi. Hal ini memerlukan proses penyadaran dimana masyarakat mengambil pandangan analitis situasi mereka dalam rangka untuk menentukan alasan sosial, politik, dan ekonomi bagi ketidakberdayaan mereka (Freire dan Ledwith dalam Lawson & Kearns 2010).

## **SIMPULAN**

Pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan ibu post partum di kelurahan Wonokromo Surabaya

adalah efektif.

Pemberdayaan kader ibu post partum dan anak terhadap derajat kesehatan anak di kelurahan Wonokromo Surabaya adalah efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aziz, Alimul Hidayat. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Diah, (2012). *Pengertian ASI Eksklusif dan Manfaat ASI Eksklusif*. Dalam [www.jurnalbidan.com](http://www.jurnalbidan.com). Artikel diakses tanggal 18 Mei 2013
- Dinkes Prov Jatim, (2012). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2012*. Jakarta, Dinas Kesehatan
- Depkes RI, (2006). *Pedoman Pemberian MP-ASI Lokal*. Surabaya, Bakti Husada
- Depkes RI, (2006). *Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta, Depkes RI
- Fitria (2012). *Hubungan Bounding Attachment dengan Perkembangan Bayi*. Dalam [www.fitmidwife.com](http://www.fitmidwife.com), diakses tanggal 25 Juni 2013
- Hubertin SP, (2004). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Buku Saku Untuk Bidan*. Jakarta : EGC
- Krisnatuti, Diah (2004). *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta : Puspa Swara
- Kristiyanasari, Weni (2009). *ASI Menyusui dan SADARI*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Laksono, Kodrat (2010). *Dahsyatnya ASI dan Laktasi*. Jakarta : Media Baca
- Marimbi, Hanum (2010). *Tumbuh Kembang Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Jakarta : Nuha Medika
- Muslihatun, Wafi Nur (2010). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita cetakan Pertama*. Jogjakarta : Penerbit Fitramaya
- Nanny, Vivian (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul (2012) Ekstraks daun katu (*Sauropus Androgynus*). L (Merr) memengaruhi peningkatan kadar hormone prolaktin tdan peningkatan pertumtubuhan sel neuralgia anak tikus. Universitas Airlangga Surabaya.
- Prasetyono, DS (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta :DIVA Press (Anggota IKAPI)
- Purnamasari, Ariavita ed (2006). *Kamus Perkembangan Bayi dan Balita*. Jakarta : ESENSI
- Riksani, Ria (2011). *Keajaiban ASI*. Jakarta Timur : Dunia Sehat
- Roesli, Utami (2005). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Rohani, (2007). *ASIKu untuk Anakku*. Dalam [www.anakku.net](http://www.anakku.net). Artikel yang diakses tanggal 11 Juni 2013
- Saleha, Sitti (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta :Salemba Medika

Pemberdayaan Kader Remaja, Anak, Post Partum, Ibu Hamil, dan Degeneratif (RAPID) dalam meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Post Partum dan Anak

Santoso, Heru W (2009). *Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test*. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC

Soetjiningsih, (2005). *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta :EGC

Soetjiningsih, (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC (Cetakan 2012)

Suherni, dkk (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Jogjakarta : Fitramaya

Sulistyo, Dwi Cahyaningsih (2011). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Trans Info Media

Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). *Gizi Untuk Ibu Dan Anak*. Jogjakarta : Graha Ilmu

Tirtaraharda Umar, dkk (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta